

MOTIVASI BERPRESTASI ATLET FUTSAL IKIP PGRI PONTIANAK

Ilham Surya Fallo¹, Whalsen Duli Agus Lauh²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak 78116

¹e-mail: ilhamfallo@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan DANLANUD CUP 2017. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk *survey study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa yang merupakan atlet futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan DANLANUD CUP 2017. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket motivasi berprestasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian adalah motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada pada kategori “Cukup” sebesar 25% (3 atlet), kategori “Baik” sebesar 33,3% (4 atlet), dan kategori “Sangat Baik” sebesar 41,7% (5 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86,85% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 dalam kategori “Baik”.

Kata Kunci: motivasi berprestasi, atlet futsal, kategori umum.

Abstract

The research aimed to determine the achievement motivation of futsal athletes of IKIP PGRI Pontianak at DANLANUD CUP Championship 2017. The research method was descriptive quantitative with survey study. The population in this research were students who were futsal athletes of IKIP PGRI Pontianak at DANLANUD CUP Championship 2017. The sampling technique used was total sampling with the number of samples of 12 people. Data collection techniques used were direct communication techniques and indirect communication. The research instrument used was questionnaire motivation achievement. Data analysis technique used was quantitative descriptive analysis with percentage. The result of the research was the achievement motivation of futsal athletes of IKIP PGRI Pontianak at Danlanud Cup Futsal Championship 2017 is in the category of "Enough" by 25% (3 athletes), "Good" category 33.3% (4 athletes), and "Excellent" amounted to 41.7% (5 athletes). Based on the average score of 86.85% achievement motivation of futsal athletes of IKIP PGRI Pontianak at Danlanud Futsal Championship Cup 2017 in the category of "Good".

Keywords: achievement motivation, futsal athlete, general category.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Kegiatan olahraga diharapkan menjadi wadah peningkatan prestasi, watak

dan kepribadian yang baik dengan terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor III Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal I ayat 13 yang menjelaskan bahwa "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan".

Perkembangan yang sangat pesat didalam dunia olahraga memberikan rangsangan yang sangat kuat terhadap perkembangan ilmu yang mendukung seperti *sport medicine*, fisiologi, psikologi, biomekanik, *motor learning*, sosiologi, dan disiplin ilmu lainnya. Prestasi yang tinggi tidak hanya tergantung pada penguasaan teknik dan taktik saja, tetapi peranan kemantapan jiwa dalam latihan dan pertandingan ternyata juga ikut menentukan. Harsono (2008: 37) mengemukakan bahwa "Olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja, yaitu yang berhubungan dengan gerak-gerakan tubuh, otot, tulang, dan sebagainya".

Jangkauan olahraga lebih jauh yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologis pelakunya. Prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetisi dengan segala kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Muchlas (2008: 36) mengemukakan "Prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan kesehatan mentalnya". Salah satu pembinaan psikologis yang perlu dikembangkan untuk seorang atlet adalah motivasi. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan.

Salah satu cabang olahraga prestasi yang juga sangat menuntut kesiapan fisik dan mental adalah cabang olahraga permainan futsal. Olahraga futsal merupakan salah satu modifikasi olahraga sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan.

Jumlah pemain dalam olahraga futsal sebanyak lima orang dengan penjaga gawang. Peraturan permainannya hampir sama dengan sepak bola, tetapi ada beberapa peraturan yang berbeda, seperti bola yang keluar lapangan (*out*), maka permainan dimulai dengan tendangan ke dalam bukan lemparan ke dalam (*throw in*), tidak ada *off-side*, waktu permainan yang lebih pendek dan pergantian pemain yang dilakukan secara bebas.

Adanya jumlah pemain yang lebih sedikit dan lapangan yang relatif lebih kecil, pemain dituntut bekerja sama untuk melakukan operan dan pergerakan tanpa bola dengan tempo kecepatan tinggi. Lhaksana, dkk. (2011: 4) menjelaskan bahwa “Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Maka dari itu diperlukan kerja sama antarpemain lewat *passing* yang akurat, bukan mencoba untuk melewati lawan”.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal, selain faktor fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan keprofesionalan pelatih juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi atletnya. Keprofesionalan pelatih sangat diperlukan, sebab dengan pelatih yang profesional dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga akan dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet yang baik sehingga tujuan peningkatan motivasi atlet dapat tercapai. Melihat motivasi dan perkembangan prestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak, menunjukkan bahwa prestasinya semakin menurun, kalau dilihat dari kebiasaan berlatih atlet futsal IKIP PGRI Pontianak kurang memadai, motivasi atletpun kurang dalam mengikuti latihan sehingga prestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak sampai sekarang kurang memuaskan. Padahal ditinjau dari materi atlet dan pelatihnya sangat memungkinkan atlet futsal IKIP PGRI Pontianak bisa mengungguli tim-tim futsal yang ada di Kota Pontianak atau Kalimantan Barat pada umumnya. Berikut beberapa prestasi yang diraih dua tahun terakhir.

Tabel 1 Prestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak Dua Tahun Terakhir

No.	Nama Kejuaraan	Prestasi	Tahun
1	Lifumar Seri XV AJS KONI	Juara 3	2016
2	Kejuaran Futsal antar-Mahasiswa se-Kalimantan	Juara 1 dan	2016

	Barat FEKON UNTAN	Juara 2	
3	Kejuaraan Futsal antar-Mahasiswa se-Kalimantan Barat PDI Cup	Juara 1 dan Juara 2	2016
4	Ekonomi <i>Futsal Competition</i> antar-Mahasiswa se-Kalimantan Barat	Juara 2	2016
5	Lifumar Seri XVI AJS KONI	Juara 2	2017
6	Laras Cup Kejuaraan Terbuka Umum se-Kalimantan Barat	Juara 2	2017
7	Biologi Cup UNTAN 2017	Juara 2	2017

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan *survey study* untuk menggambarkan motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak. Teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi tidak langsung. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data yaitu angket. Sesuai dengan variabel yang diteliti, data yang terkumpul adalah data motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak yang mengikuti kejuaraan DANLANUD CUP 2017. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet futsal IKIP PGRI Pontianak yang mengikuti kejuaraan DANLANUD CUP 2017 yang berjumlah 12 orang.

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengkategorian didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam skala lima, berdasarkan *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Hasil penelitian dibantu dengan menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik (SPSS versi 21).

Tabel 2 Klasifikasi Nilai Tingkat Pencapaian

Persentase Pencapaian	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang Baik
0% - 54%	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 sebagai adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Deskriptif Motivasi Berprestasi

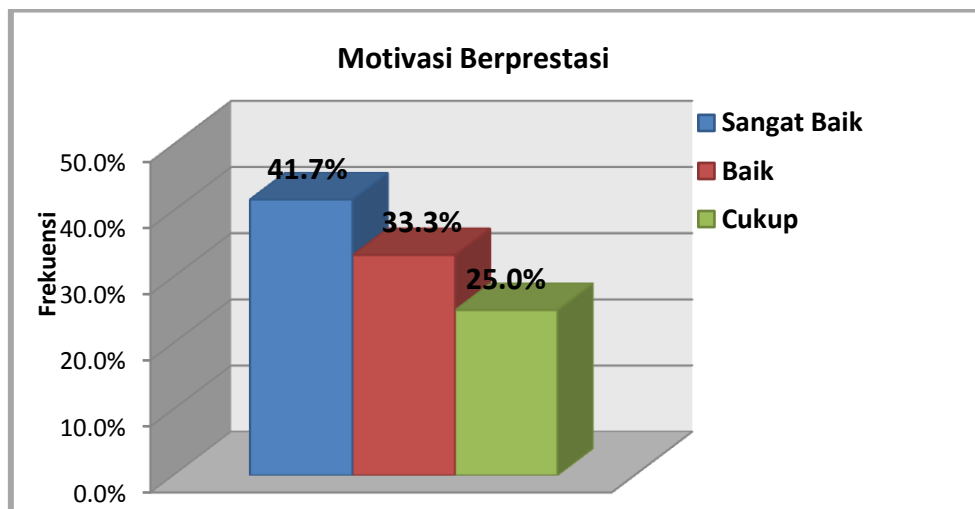
Data Statistik	Hasil
N	12
Rata-rata	86,85
Std. Deviasi	8,135
<i>Median</i>	83,89
<i>Mode</i>	79
Nilai Maksimum	99
Nilai Minimum	77

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

No	Interval Persentase Jawaban	Kategori	Frekuensi	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	90% - 100%	Sangat Baik	5	41,7%
2	80% - 89%	Baik	4	33,3%
3	65% - 79%	Cukup	3	25%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan Tabel 4, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 Diagram Motivasi Berprestasi

Tabel 4 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada pada kategori “Cukup” sebesar 25% (3 atlet), kategori “Baik” sebesar 33,3% (4 atlet), dan kategori “Sangat Baik” sebesar 41,7% (5 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86,85% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada dalam kategori “Baik”. Dengan demikian bahwa secara umum bahwa nilai motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada pada kategori baik.

Penilaian motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 didasarkan pada 4 faktor yaitu faktor non sosial, faktor sosial, faktor fisiologis, dan faktor psikologis. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut.

Faktor Non Sosial

Faktor non sosial diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pertanyaan. Distribusi frekuensi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Faktor Non Sosial

Data Statistik	Hasil
N	12
Rata-rata	78,33
Std. Deviasi	3,892
<i>Median</i>	77,50

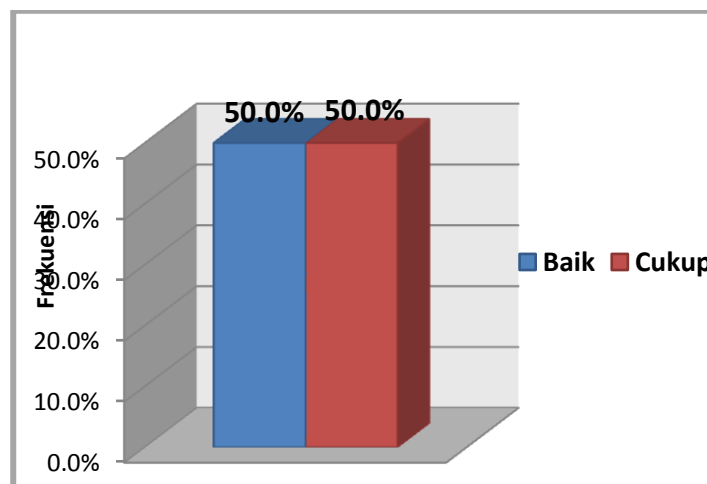
<i>Mode</i>	75
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	75

Distribusi frekuensi motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non sosial disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Distribusi Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Faktor Non Sosial

No.	Interval Persentase Jawaban	Kategori	Frekuensi	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	80% - 89%	Baik	6	50%
2	65% - 79%	Cukup	6	50%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan Tabel 6, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non sosial dapat disajikan seperti gambar berikut.



Gambar 2 Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Non Sosial

Tabel 6 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non sosial berada pada kategori “Cukup” sebesar 50% (6 atlet), dan

kategori “Baik” sebesar 50% (6 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 78,33% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non sosial berada pada kategori “Cukup”. Dengan demikian bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa nilai motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non sosial Cukup.

Faktor Sosial

Faktor sosial diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pertanyaan. Distribusi frekuensi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Sosial

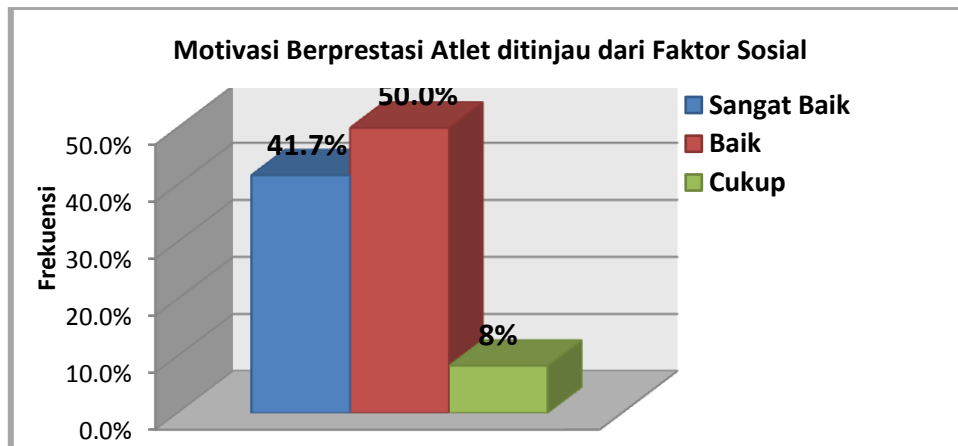
Data Statistik	Hasil
N	12
Rata-rata	86
Std. Deviasi	8,442
<i>Median</i>	80
<i>Mode</i>	80
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	76

Distribusi frekuensi motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial terlihat pada tabel berikut.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Sosial

No.	Interval Persentase Jawaban	Kategori	Frekuensi	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	90% - 100%	Sangat Baik	5	41,7%
2	80% - 89%	Baik	6	50%
3	65% - 79%	Cukup	1	8,3%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 8, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial dapat terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Sosial

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 3 terlihat bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial berada pada kategori “Cukup” sebesar 8% (1 atlet), kategori “Baik” sebesar 50% (6 atlet), dan kategori “Sangat Baik” sebesar 41,7% (5 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial berada pada kategori “Baik”. Dengan demikian, nilai motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial termasuk dalam kategori Baik.

Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pertanyaan. Distribusi frekuensi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Fisiologis

Data Statistik	Hasil
N	12
Rata-rata	82,50
Std. Deviasi	8,394

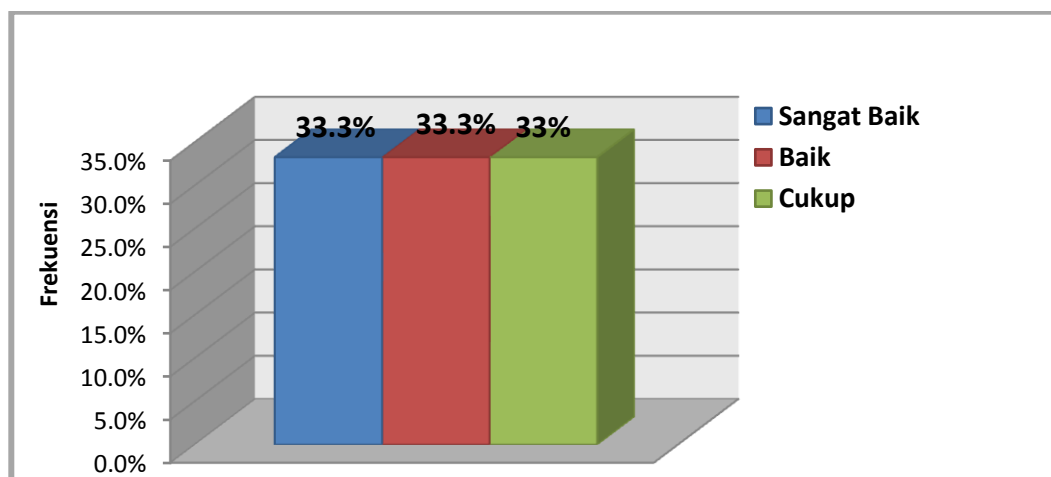
<i>Median</i>	80
<i>Mode</i>	75
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	70

Distribusi frekuensi motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor fisiologis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Fisiologis

No	Interval Persentase Jawaban	Kategori	Frekuensi	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	90% - 100%	Sangat Baik	4	33,3%
2	80% - 89%	Baik	4	33,3%
3	65% - 79%	Cukup	4	33,3%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan Tabel 10, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor fisiologis dapat dilihat seperti gambar berikut.



Gambar 4 Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Fisiologis

Tabel 10 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau

dari faktor fisiologis berada pada kategori “Cukup” sebesar 33,3% (4 atlet), kategori “Baik” sebesar 33,3% (4 atlet), dan kategori “Sangat Baik” sebesar 33,3% (4 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 82,50% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor fisiologis berada pada kategori “Baik”. Dengan demikian, nilai motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor fisiologis termasuk dalam kategori Baik.

Faktor Psikologis

Faktor psikologis diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pertanyaan. Distribusi frekuensi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Deskriptif Statistik Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Psikologis

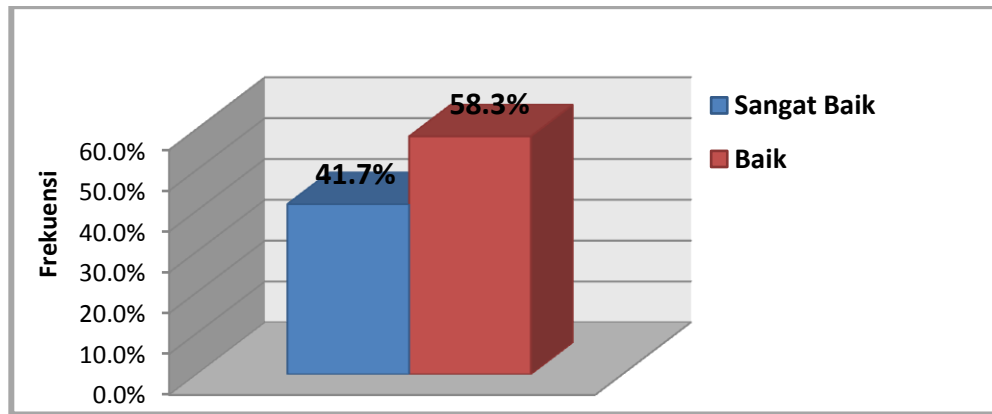
Data Statistik	Hasil
N	12
Rata-rata	89
Std. Deviasi	8,883
<i>Median</i>	86
<i>Mode</i>	80
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	80

Distribusi frekuensi motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Psikologis

No.	Interval Presentase Jawaban	Kategori	Frekuensi	
			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	90% - 100%	Sangat Baik	5	41,7%
2	80% - 89%	Baik	7	58,3%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan Tabel 12, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5 Diagram Motivasi Berprestasi Atlet Ditinjau dari Faktor Psikologis

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 5 terlihat bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis berada pada kategori “Baik” sebesar 41,7% (5 atlet) dan kategori “Sangat Baik” sebesar 58,3% (7 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis berada pada kategori “Baik”. Dengan demikian bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa nilai motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis termasuk dalam kategori Baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi berprestasi

Berdasarkan hasil analisis data, secara umum bahwa nilai motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak yang mengikuti Kejuaraan Futsal DANLANUD CUP tahun 2017 berada dalam kategori “Baik” dengan nilai rata-rata, yaitu 86,85%. Dengan demikian, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 dapat dikatakan baik. Jika dianalisis lebih lanjut, maka hal tersebut sejalan dengan prestasi yang diraih, dimana atlet futsal IKIP PGRI Pontianak berhasil memperoleh predikat *Runner-*

up atau Juara II pada kategori umum. Prestasi tersebut merupakan sebuah prestasi yang wajib diapresiasi karena pada kategori umum, atlet futsal IKIP PGRI Pontianak harus bersaing dengan tim-tim lain yang pemainnya adalah pemain profesional. Dengan kata lain, atlet futsal IKIP PGRI Pontianak sudah dapat disejajarkan dengan pemain profesional khususnya di wilayah Kalimantan Barat.

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang sangat terkait dengan bagaimana melakukan sesuatu dengan baik, tepat, dan efisien yang ditandai dengan adanya tendensi untuk meraih kesuksesan dan tendensi untuk menghindari kegagalan untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah kompetisi. Atlet futsal yang mempunyai motivasi yang tinggi, maka akan melakukan suatu usaha secara maksimal, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri, bersikap optimis, tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas tugas yang dibebankan sehingga atlet yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memiliki potensi keberhasilan lebih besar dibandingkan dengan atlet yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak memiliki nilai rata-rata 86,85% dengan kategori baik, hal tersebut berarti masih ada ruang yang bisa ditingkatkan oleh pelatih untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak secara maksimal melalui latihan dan pembinaan secara *continue* sehingga pada turnamen-turnamen berikutnya, atlet futsal IKIP PGRI Pontianak mampu berprestasi lebih baik lagi baik di wilayah Kal-Bar maupun Nasional.

Tingkat dan sumber motivasi seseorang dapat berbeda-beda dalam mencapai sebuah kesuksesan. Sebagaimana yang diungkapkan Suryabrata (2002: 59) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu faktor eksternal (non sosial dan sosial) serta faktor internal (fisiologis dan psikologis). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka pembahasan faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Faktor eksternal non sosial

Berdasarkan hasil analisis data, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor non

sosial memiliki nilai rata-rata, yaitu 78,33% dan berada pada kategori “Cukup”. Berdasarkan data tersebut, Faktor non sosial berupa suhu, udara, cuaca, waktu (pagi, sore ataupun malam) dan tempat cukup mempengaruhi pencapaian prestasi. Waktu pelaksanaan pertandingan memiliki peran yang cukup penting, karena atlet futsal IKIP PGRI Pontianak adalah mahasiswa yang juga harus memenuhi kewajibannya yaitu mengikuti perkuliahan. Pada prosesnya, atlet futsal IKIP PGRI Pontianak lebih sering memainkan pertandingan pada malam hari, dengan begitu tidak mengganggu aktivitas perkuliahan sehingga atlet futsal IKIP PGRI Pontianak dapat berkonsentrasi dan fokus secara penuh dalam mengikuti pertandingan. Tempat pelaksanaan Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 yaitu di lapangan futsal GOR PANGSUMA Pontianak yang fasilitasnya cukup baik sehingga para atlet antusias untuk bertanding.

Faktor sosial

Berdasarkan hasil analisis data, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor sosial memiliki nilai rata-rata, yaitu 86% dan berada pada kategori “baik”. Berdasarkan data tersebut, Faktor sosial berupa faktor manusia (sesama manusia), baik ketika manusia hadir secara langsung maupun tidak langsung adalah keberadaan pelatih, *supporter*, dan dukungan keluarga, secara rata-rata dapat dikatakan baik.

Hal tersebut didukung fakta bahwa pada setiap pertandingan, tim futsal IKIP PGRI Pontianak selalu didampingi *supporter* yaitu mahasiswa IKIP PGRI Pontianak yang selalu memberikan semangat dan hadir saat pertandingan. Keberadaan pelatih baik saat latihan maupun saat pertandingan mampu memberikan motivasi pada atlet melalui arahan dan strategi dalam pertandingan. Izin dari orang tua mahasiswa agar anaknya dapat mengikuti turnamen futsal memberikan semangat yang lebih pada mahasiswa yang menjadi atlet futsal IKIP PGRI Pontianak.

Faktor internal fisiologis

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor fisiologis yaitu 82,50% dan berada pada kategori “baik”. Berdasarkan

data tersebut, faktor fisiologis berupa keadaan jasmani fisik individu apakah dalam keadaan sehat atau sakit mampu memberikan dampak pada pencapaian prestasi. Pada prosesnya atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak selalu menjaga kondisi fisik tetap bugar melalui program latihan serta pola istirahat yang cukup sehingga tidak mudah terkena cedera yang pada akhirnya mampu menampilkan performa yang baik saat pertandingan.

Faktor psikologis

Berdasarkan hasil analisis data, motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 ditinjau dari faktor psikologis berada pada kategori “Baik” dengan nilai rata-rata yaitu 89%. Berdasarkan data tersebut, faktor fisiologis berupa cita-cita, motivasi, keinginan, ingatan, perhatian, dan pengalaman akan sangat menentukan tinggi rendahnya sebuah prestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada pada kategori “Cukup” sebesar 25% (3 atlet), kategori “Baik” sebesar 33,3% (4 atlet), dan kategori “Sangat Baik” sebesar 41,7% (5 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86,85% motivasi berprestasi atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak pada Kejuaraan Futsal Danlanud Cup 2017 berada dalam kategori “Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono A.M. 2008. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Bandung: CV Tambak Kusuma.
- Lhaksana, J. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muchlas, M. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press.
- Suryabrata, S.2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.